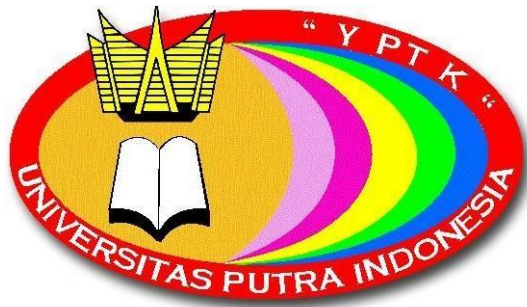


**IMPLEMENTASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK
MENENTUKAN PEGAWAI TERBAIK DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA
PADANG PANJANG MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED SUM
MODEL (WSM)**

SKRIPSI



OLEH

RAHMI HAYATI

21101152630173

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG

PADANG 2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yopi Hendro Syahputra¹, Ismawardi Santoso, Zulkifli Lubis pada tahun 2022 yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi dalam proses seleksi karyawan. Keberhasilan dan keberlanjutan suatu perusahaan sangat bergantung pada kualitas karyawan yang dimilikinya. Namun, dalam persaingan bisnis yang ketat, memilih karyawan terbaik bukanlah tugas yang mudah. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses seleksi karyawan, banyak perusahaan memanfaatkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai alat bantu. Salah satu metode yang umum digunakan dalam SPK adalah Weighted Sum Model (WSM). Metode WSM digunakan karena mampu memberikan perhitungan yang lebih sistematis dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan bobot yang telah ditentukan. Namun, metode ini memiliki keterbatasan dalam fleksibilitas pemberian bobot, sehingga diperlukan perhitungan yang akurat dalam menentukan nilai preferensi setiap kriteria. Dalam penelitian ini, sistem pendukung keputusan berbasis WSM diterapkan dalam proses seleksi karyawan untuk membantu perusahaan dalam menentukan pilihan terbaik berdasarkan hasil perhitungan yang lebih objektif dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode WSM mampu memberikan kemudahan dalam pemilihan karyawan dengan tingkat akurasi yang lebih baik, serta membantu meningkatkan efisiensi dalam proses seleksi. Dari hasil seleksi yang dilakukan, alternatif dengan nilai tertinggi menjadi kandidat terbaik untuk diterima sebagai karyawan baru. (Syahputra et al., 2022).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asyahri Hadi Nasyuha, Suardi Yakub, Widarti Rista Maya, Yohanni Syahra, dan Saniman pada tahun 2021, yang bertujuan untuk menentukan pupuk terbaik dengan pendekatan Weighted Sum Model (WSM) dan Weight Product (WP). Pemilihan pupuk yang tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman dan meningkatkan hasil pertanian. Namun, banyak petani mengalami kesulitan dalam menentukan pupuk yang sesuai untuk tanaman mereka. Untuk mengatasi masalah ini, sistem pendukung keputusan (SPK) digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien. Metode WSM dan WP dipilih karena keduanya dapat memberikan analisis yang sistematis dalam menentukan alternatif terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Meskipun metode ini memiliki kelebihan dalam memberikan perhitungan yang objektif, terdapat juga keterbatasan dalam hal fleksibilitas bobot yang perlu diperhatikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode WSM dan WP dapat membantu petani dalam memilih pupuk terbaik dengan akurasi yang lebih tinggi, serta meningkatkan efisiensi dalam proses pemilihan pupuk. Dari hasil analisis yang dilakukan, pupuk dengan nilai tertinggi diidentifikasi sebagai pilihan terbaik untuk digunakan pada tanaman. (Nasyuha et al., 2021).

Dinas Perhubungan (DISHUB) merupakan lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi dan perhubungan yang terfokus mengatur, mengawasi dan mengelola sistem transportasi darat seperti angkutan umum, angkutan barang di wilayah kewenangannya, baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Dinas Perhubungan Padang Panjang berlokasi di Jl. Prof. Hamka No.53, Bukit Surungan, Kec. Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat, 27118.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Irwansyah dan Mesran (2022) menunjukkan bahwa penerepan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode Weighted Sum Model (WSM) mampu menyelesaikan permasalahan pemilihan yang melibatkan banyak kriteria dan alternatif. Dalam kasus pemilihan pelajar SMK terbaik, metode WSM terbukti dapat memberikan hasil keputusan yang lebih akurat, efisien, karena setiap alternatif dinilai berdasarkan bobot kriteria yang ditentukan secara sistematis. (Irwansyah & Mesran, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemilihan pegawai terbaik di Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang melalui penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode Weighted Sum Model (WSM). Dengan adanya sistem ini, diharapkan Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang dapat menilai kinerja karyawan secara lebih objektif, meningkatkan efisiensi dalam proses evaluasi, serta memberikan keputusan yang lebih akurat dalam menentukan karyawan berprestasi. Melalui penerapan metode Weighted Sum Model (WSM), perusahaan dapat mengolah berbagai kriteria penilaian secara sistematis, sehingga hasil seleksi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. (Hasna Nur Fairuz Nafis, 2024)

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengangkat judul **"IMPLEMENTASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN PEGAWAI TERBAIK DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA PADANG PANJANG MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED SUM MODEL (WSM)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat membantu menentukan pegawai terbaik secara objektif di Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang?
2. Bagaimana metode Weigth Sum Model (WSM) dapat menentukan karyawan terbaik untuk meningkatkan evaluasi kinerja?
3. Bagaimana metode Weigth Sum Model (WSM) dapat digunakan untuk menentukan pegawai terbaik di Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang berdasarkan penerapan yang dilakukan?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat membantu menentukan pegawai terbaik secara objektif di Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang.
2. Diharapkan metode Weigth Sum Model (WSM) dapat menentukan karyawan terbaik untuk meningkatkan evaluasi kinerja
3. Diharapkan metode Weigth Sum Model (WSM) dapat digunakan untuk menentukan pegawai terbaik di Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang berdasarkan penerapan yang dilakukan.

1.4 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan agar penelitian tetap fokus dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada proses pemilihan pegawai terbaik di Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang tanpa membahas aspek lain seperti pengembangan karier atau pelatihan pegawai.
2. Kriteria yang digunakan dalam evaluasi pegawai terbatas pada aspek kualitas kerja, efektivitas, disiplin, kerja sama, komunikasi, kepemimpinan, absensi, dan pencapaian target, sesuai dengan kebijakan kedinasan.
3. Data yang digunakan dalam analisis berasal dari evaluasi kinerja pegawai dalam periode tertentu yang telah ditentukan oleh pemerintah, sehingga hasil penelitian ini tidak mencerminkan perubahan kinerja dalam jangka waktu yang lebih panjang.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini dirumuskan guna menjelaskan arah dan capaian yang hendak diperoleh melalui proses yang akan dilakukan yaitu:

1. Mengimplementasikan metode Weigth Sum Model (WSM) dapat menentukan karyawan terbaik untuk meningkatkan evaluasi kinerja di Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang.
2. Menggunakan metode Weigth Sum Model (WSM) dapat menentukan karyawan terbaik di Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang berdasarkan penerapan yang dilakukan.
3. Menggunakan metode Weight Sum Model (WSM) untuk menentukan pegawai terbaik di Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang berdasarkan penerapan yang dilakukan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat yang tidak hanya berguna bagi peneliti, tetapi juga dapat diterapkan dalam praktik di lapangan yaitu:

1. Implementasi metode *Weigth Sum Model* (WSM) dapat menentukan pegawai terbaik untuk meningkatkan evaluasi kinerja pada Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang..
2. Penggunaan metode *Weigth Sum Model* (WSM) dapat menentukan pegawai terbaik di Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang berdasarkan penerapan yang dilakukan.
3. Penerapan metode *Weight Sum Model* (WSM) dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kecepatan dan efisiensi proses pengambilan keputusan dalam penentuan pegawai terbaik di Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang.

1.7 Gambaran Umum Objek

1.7.1 Sekilas Tentang Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang

Dinas Perhubungan (DISHUB) merupakan lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi dan perhubungan yang terfokus mengatur, mengawasi dan mengelola sistem transportasi darat seperti angkutan umum, angkutan barang di wilayah kewenangannya, baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Dinas Perhubungan Padang Panjang berlokasi di Jl. Prof. Hamka No.53, Bukit Surungan, Kec. Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat, 27118. Sebagai perangkat daerah, Dishub Padang Panjang memiliki peran strategis dalam pengelolaan transportasi dan lalu lintas, terutama dalam mendukung mobilitas masyarakat dan pengembangan kawasan kota berbasis lingkungan.

Seiring waktu, Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang terus berkembang dengan meningkatkan kualitas layanan, termasuk pengaturan parkir, pengawasan angkutan

umum, dan pengelolaan terminal serta fasilitas transportasi lainnya. Dengan letak geografis kota yang berada di jalur penghubung antar kabupaten/kota di Sumatera Barat, peran Dishub sangat vital dalam mendukung kelancaran arus orang dan barang serta menciptakan sistem transportasi yang aman dan tertib.

1.7.2 Visi & Misi DISHUB Kota Padang Panjang

1. Visi

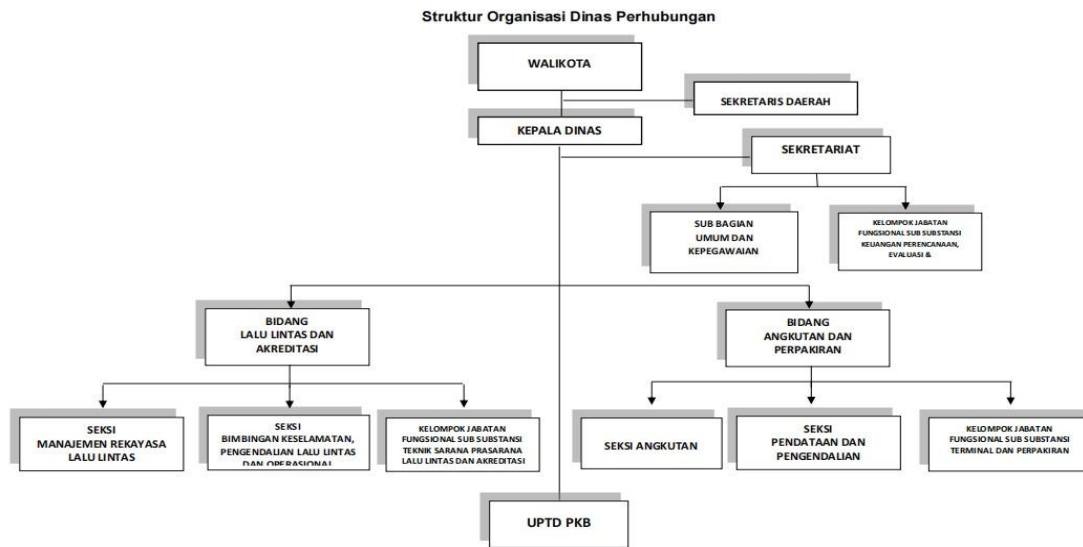
Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang memiliki visi “Untuk Kejayaan Padang Panjang yang Berwarna dan Bermartabat”.

2. Misi

1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Unggulan Daerah Berbasis Pembangunan Berkelanjutan.
2. Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Daya Saing SDM Masyarakat yang Berakhlak dan Berbudaya.
3. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Responsif, Inovatif dan Partisipatif.

1.7.3 Struktur Organisasi DISHUB Kota Padang Panjang

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai bagian-bagiannya di Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang. Adapun struktur organisasai Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagi berikut :



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi DISHUB Padang Panjang

DAFTAR PUSTAKA

- Irwansyah, R., & Mesran. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pelajar SMK Terbaik di Kota Medan Menggunakan Metode Weighted Sum Model. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(3), 155–158.
<https://doi.org/10.47065/josh.v3i3.1432>
- Hasna Nur Fairuz Nafis, M. Z. (2024). *Optimalisasi Penentuan Cuti Karyawan rumah sakit melalui aplikasi mobile berbasis metode wsm. Mcdm*, 841–850.
- Irwansyah, R., & Mesran, M. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pelajar SMK Terbaik Di Kota Medan Menggunakan Metode Weighted Sum Model. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(3), 155–158.
<https://doi.org/10.47065/josh.v3i3.1432>
- Nasyuha, A. H., Yakub, S., Maya, W. R., Syahra, Y., & Saniman, S. (2021). Analisis Wsm Dan Wp Dalam Menentukan Pupuk Terbaik Dengan Pendekatan Wsm-Score Dan Vector. *Journal of Science and Social Research*, 4(2), 122.
<https://doi.org/10.54314/jssr.v4i2.538>
- Syahputra, Y. H., Santoso, I., & Lubis, Z. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Weighted Sum Model (WSM). *Explorer*, 2(2), 39–47. <https://doi.org/10.47065/explorer.v2i2.249>

